

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan *organizational citizenship behaviour (OCB)* pada karyawan pabrik SP Alumunium. Semakin tinggi tingkat gaya kepemimpinan transformasional maka semakin tinggi pula *organizational citizenship behaviour (OCB)* pada karyawan, begitupun sebaliknya. Semakin rendah gaya kepemimpinan transformasional maka semakin rendah tingkat *organizational citizenship behaviour (OCB)* pada karyawan dan dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan

Terdapat hasil yang positif pada penelitian ini dimana gaya kepemimpinan transformasional bekerja dengan sangat baik didalam perusahaan dan dapat mempengaruhi karyawan untuk melakukan *organizational citizenship behaviour (OCB)*. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga hubungan baik terhadap kinerja dan karyawannya seperti menciptakan hubungan sosial yang baik antara atasan dan pekerja dengan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional sehingga dapat

meningkatkan *perilaku organizational citizenship behaviour (OCB)* pada karyawan yang nantinya secara tidak langsung dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

2. Bagi karyawan

Adanya hasil yang positif dari penelitian ini diharapkan para karyawan dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya dalam penyelesaian pekerjaan. Pentingnya menjaga komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan akan semakin menunjang terbentuknya perilaku *organizational citizenship behaviour (OCB)*. Selain menguntungkan perusahaan, perilaku *organizational citizenship behaviour (OCB)* juga dapat memperingan pekerjaan karyawan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memilih waktu yang tepat dalam melakukan pengambilan data, agar data yang diperoleh lebih akurat. Selain itu pemilihan waktu dalam pengambilan data juga mempengaruhi cepat lambatnya karyawan dapat memahami interuksi yang diberikan. Utamakan saat karyawan sudah menyelesaikan waktu istirahatnya, agar karyawan merasa tidak diganggu waktunya saat istirahat dan selain itu karyawan juga dalam keadaan telah di *refresh* apabila pengambilan data dilakukan setelah jam istirahat selesai.